

ABSTRAK

Hilma Noor Salwa Zakiyyah: Penafsiran Ayat-ayat Riya' Dalam Tafsir An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy

Penelitian ini membahas perihal Penafsiran Ayat-Ayat Riya' dalam Tafsir An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Riya' adalah memperlihatkan amal dengan tujuan dilihat oleh manusia, kemudian agar dipuji oleh manusia, dan tidak berniat beribadah karena Allah SWT. semata. Riya' sangat berbahaya dan dapat menghapus amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Akan tetapi, problem yang terjadi saat ini ialah banyak manusia yang memperlihatkan amal-amalannya dan ibadahnya bertujuan dilihat dan dianggap baik oleh orang lain, jadi secara sadar ataupun tidak, manusia itu sudah masuk dalam kategori sifat riya'. Padahal riya' sangat merusak karena menghilangkan amal-amal perbuatan dan amal ibadah yang sudah dilakukan oleh manusia dan menjadikannya sia-sia atau percuma. Hasbi ash-Shiddieqy menafsirkan beberapa ayat tentang riya' dimulai dari pengertian riya' itu sendiri sampai dengan cara menghilangkan sifat riya'.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan secara mendalam mengenai Seperti apa penafsiran ayat-ayat riya' menurut Hasbi ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir An-Nur dan Bagaimana cara menghilangkan sifat riya' menurut Hasbi ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir An-nur.

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian yang bersifat library research dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Menurut data yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka sumber datanya diambil dari kitab tafsir An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dan sumber data sekundernya ialah seperti tafsir Kementrian Agama, Tafsir Al-Misbah, dan Tafsir Quraisy Shihab, serta buku- buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian.

Hasil penelitian yang didapat penulis soal penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy tentang ayat-ayat riya' pada kitab tafsir An-Nur ialah, bahwasanya pada Q.S Al-Baqarah ayat 264 menerangkan perihal orang yang memamerkan amal terhadap orang lain, dan hal demikian akan merusak atau menghapus amal-amalannya, Q.S Al-Anfal ayat 47 menerangkan perihal larangan Allah SWT. kepada para Mukmin untuk tidak mengikuti orang Musyrik yang bersikap sombong dan ingin dipuji orang lain dalam beramal, Q.S An-Nisa ayat 38 menerangkan perihal penyebab orang memiliki sifat riya' karena kurangnya iman, Q.S Al-Baqarah ayat 271 menerangkan perihal sedelah lebih baik dilakukan secara terang-terangan, Q.S Al-Ma'un ayat 4,5, dan 6 merengkan perihal bahaya riya'.

Kata kunci: Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Riya', Tafsir An-Nur